

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dengan menerapkan model ADDIE, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi), peneliti mengembangkan video animasi pembelajaran IPAS untuk siswa kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **5.1.1 Desain Pengembangan Media Video Animasi**

Proses pengembangan dilakukan dengan 5 tahapan sesuai dengan model yang digunakan oleh peneliti, yaitu ADDIE (Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi). Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa video animasi pembelajaran yang dikembangkan pada materi wujud zat untuk siswa kelas IV SD menunjukkan hasil yang sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil validasi dari ahli materi dan media memperoleh persentase rata-rata sebesar 92,5%, dan hasil angket siswa mencapai 82,92% yang termasuk dalam kategori “sangat layak”.

Namun, secara lebih evaluatif, media ini tidak hanya layak secara teknis, tetapi juga memberikan inovasi dalam pendekatan visual-auditori melalui penggunaan desain yang menarik, animasi yang sederhana namun kontekstual, serta narasi yang disesuaikan dengan perkembangan kognitif siswa usia sekolah dasar. Penggunaan aplikasi Canva sebagai alat pengembangan juga menjadi pendekatan baru yang jarang ditemukan dalam penelitian serupa sebelumnya.

##### **5.1.2 Hasil Implementasi Media Video Animasi**

Produk ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis teori multimedia Mayer dan teori perkembangan kognitif Piaget, yang diterapkan secara eksplisit dalam desain media. Hasil wawancara siswa menunjukkan bahwa media tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga membantu dalam memahami konsep-konsep abstrak seperti perubahan wujud zat.

Neng Nitalia, 2025

*PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI PEMBELAJARAN IPAS PADA MATERI WUJUD ZAT UNTUK SISWA KELAS IV SD*

Universitas Pendidikan Indonesia | [revository.upi.edu](https://revository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai: menghasilkan media video animasi yang layak, menarik, dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SD pada materi wujud zat. Meski demikian, evaluasi kritis juga menunjukkan bahwa rasa suka terhadap media tidak selalu berbanding lurus dengan pemahaman konseptual siswa, sehingga media ini tetap membutuhkan pendampingan guru secara aktif.

Meskipun media video animasi yang dikembangkan menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan dalam proses pengembangan dan implementasi. Pertama, waktu uji coba yang tersedia terbatas, hanya dilakukan dalam satu kali pertemuan, sehingga belum memungkinkan untuk melihat dampak jangka panjang terhadap pemahaman siswa. Kedua, video diunggah ke platform daring (YouTube), sehingga akses terhadap media masih bergantung pada jaringan internet dan perangkat yang tersedia di sekolah. Ketiga, penelitian ini belum melakukan uji efektivitas secara kuantitatif, seperti membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol, sehingga belum dapat disimpulkan secara statistik bahwa media ini meningkatkan hasil belajar siswa. Refleksi ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk pengembangan dan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan penemuan yang diperoleh, peneliti mengusulkan saran-saran berikut:

### **5.2.1 Untuk Guru**

Disarankan agar guru lebih memanfaatkan media video animasi ini sebagai variasi dalam penyampaian materi IPAS, khususnya pada materi wujud zat dan perubahannya. Dengan penggunaan media ini, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah untuk dipahami.

### **5.2.2 Untuk Siswa**

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan video animasi ini secara mandiri di luar jam pelajaran sebagai bahan belajar tambahan untuk memperdalam pemahaman materi wujud zat dan perubahannya.

### 5.2.3 Untuk Pengembang Media

Diharapkan pengembang media ini dapat menyempurnakan video animasi ini dengan menambahkan interaktivitas agar lebih menarik. Selain itu, pengembangan materi lain dalam mata pelajaran IPAS juga sangat dianjurkan agar semakin banyak topik yang dapat dibantu melalui media pembelajaran berbasis animasi.

### 5.2.4 Untuk Peneiti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan pengembangan serupa, disarankan untuk menguji efektivitas, misalnya melalui desain eksperimen dengan pre-test dan post-test, sehingga dapat diketahui secara statistik sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Pengembangan lanjutan juga bisa dilakukan dengan menambahkan game interaktif dan mengembangkan media ini untuk materi serta jenjang kelas yang berbeda.